

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah diperoleh dengan judul Strategi Dakwah dalam Meningkatkan Kegiatan Keagamaan Pegawai di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus peneliti dapat memberikan simpulan sebagai berikut:

1. Strategi dakwah dalam meningkatkan kegiatan keagamaan pegawai di rumah sakit Aisyiyah Kudus yaitu melakukan program kerja yang ditujukan kepada pegawai. Kegiatan yang diberlakukan untuk pegawai ini meliputi kegiatan baqushoti (baca Al Qur'an sholat beserta arti), pengajian hari jumat, pengajian struktural pejabat. Ketiga kegiatan tersebut dilaksanakan setiap minggu dan satu bulan sekali. Hal ini bertujuan agar pegawai bukan hanya melaksanakan kewajibannya sebagai pekerja, namun juga diharapkan untuk dapat senantiasa mengingat Allah. Pelaksanaan kegiatan tersebut mendorong pegawai di rumah sakit Aisyiyah Kudus untuk terus mendekatkan diri kepada Allah, meningkatkan keimanan, serta dapat meningkatkan kegiatan keagamaan pegawai.
2. Faktor pendukung dalam melaksanakan strategi dakwah rumah sakit Aisyiyah Kudus yang pertama yaitu kewajiban pegawai, kegiatan dakwah di rumah sakit Aisyiyah Kudus diawali dengan program rutin yang dicanangkan oleh unit bimbingan rohani yang aman kegiatan tersebut merupakan kewajiban bagi seluruh pegawai di rumah sakit Aisyiyah Kudus. Kedua kesadaran diri, kemudian yang ketiga adalah nateri pengajian, dan yang terakhir adalah tujuan kegiatan. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu perbedaan waktu bekerja antar pegawai selain itu juga kurangnya petugas bimbingan rohani sehingga membuat kewalahan.

## B. Saran

Berdasarkan data yang telah diperoleh dan diteliti, maka dapat peneliti dapat memberikan aspek yang dapat dijadikan masukan diantaranya :

1. Untuk rumah sakit Aisyiyah Kudus diharapkan menambah staff bagian bimbingan rohani agar proses pengajian rutin yang dilakukan di rumah sakit Aisyiyah Kudus lebih efektif dan efisien. Agar kegiatan Baqushoti (baca Al Qur'an, sholat beserta arti) berjalan lebih efisien maka adanya pegawai baru di bagian kerohanian dapat menanggulangi apabila kewalahan dalam melakukan setoran kepada pihak bimbingan kerohanian. Dengan demikian, akan ada yang membantu apabila pihak bimroh kewalahan saat pegawai akan menyertorkan hafalannya.
2. Untuk pihak bimbingan rohani diharapkan ada kelonggaran waktu untuk para pegawai yang bekerja di bidang pelayanan dapat menyesuaikan dengan kegiatan yang berjalan di Rumah Sakit Aisyiyah Kudus. Hal tersebut dikarenakan pegawai yang bekerja dibidang pelayanan memiliki jam kerja yang berbeda dibandingkan dengan pegawai lainya, sehingga apabila ada jadwal berbeda maka akan lebih mudah bagi pegawai bagian pelayanan untuk mengikuti kegiatan pengajian Jum'at.
3. Untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian yang selaras dapat mengembangkan penelitian, tujuan yang ingin diteliti dan lebih memfokuskan terhadap apa yang diteliti. Peneliti harus memperbanyak literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti dan memahami tentang fokus penelitian yang akan diteliti.